

1. PENDAHULUAN

Film merupakan sebuah karya audio-visual. Bila ditelusuri lebih lanjut, suara dalam karya audio visual dapat dibagi menjadi tiga aspek yaitu dialog, efek suara (sound effect), dan musik (Kuncoro, 2023, hlm.192). Ketiga aspek ini memiliki peran yang penting dalam menciptakan dan membangun mood. Bila ditelusuri lebih lanjut pun, musik merupakan salah satu aspek yang cukup penting dalam karya audio visual terutama dalam memberikan mood kepada pendengarnya.

Musik memiliki kemampuan dalam memberikan suatu mood tertentu dalam penyampaiannya, terdapat elemen elemen yang membentuk sehingga mencapai sebuah mood. Hal ini pun dilakukan dalam musik film, dimana musik digunakan untuk memberikan informasi kepada penonton serta mempengaruhi mood karakter. Melalui musik pun, apa yang ingin disampaikan secara naratif dapat tersampaikan melalui musik dengan memperhatikan elemen musik yang ada.

Mood yang dihasilkan dalam musik film bermacam-macam. Salah satu dari mood yang dihasilkan adalah perasaan senang yang merupakan sebuah perasaan manusia. Sebagaimana namanya perasaan, hal ini merupakan hal yang subjektif (Dauh & Chung, 2020, hlm 2).

Perasaan senang dipengaruhi dengan apa yang dialami oleh seorang manusia. Entah apa yang baru saja di capainya maupun apa yang baru diberikan kepadanya. Dengan adanya hal-hal tersebut, Manusia akan merasa lebih semangat dan terlihat senang bagi orang lain. Dengan kata lain, memberikan energi yang positif dengan perasaan senang itu sendiri.

Pembangunan mood perasaan senang dapat terlihat pula dalam film *Pinjol* (2023), sebuah film yang dirilis pada tanggal 21 oktober 2023. Film ini menceritakan mengenai seorang individu yang ingin memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Walau film ini lebih cenderung mengkritik sebuah fenomena, namun terdapat bagian yang menunjukkan adanya perasaan senang dari karakter dalam film *Pinjol* (2023). Adegan yang dimaksud adalah ketika adegan

dimana musik menjadi salah satu suara yang muncul ketika karakter mendapatkan uang.

Hal yang menarik dari film ini adalah memiliki pola musik yang digunakan berbeda dari lagu umumnya. Musik pada film *Pinjol* (2023) merupakan aransemen dari lagu berjudul 'Od Yishama' (dapat diakses melalui <https://youtu.be/pTfPqWLn9tk?si=yXtFRhhgVbhItj8S>). Hasil aransemen dari lagu tersebut, menggabungkan tangga nada minor dan mayor dalam menggambarkan emosi karakter. Di mana, pada umumnya kebahagiaan digambarkan melalui tangga nada mayor. Perbedaan inilah yang kemudian menjadi perhatian penulis untuk motivasi penulisan penelitian ini.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tipe perasaan senang. Terutama bagaimana cara menggambarannya melalui musik pada film *Pinjol* (2023) ini. Tak hanya itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembuat film dalam melakukan scoring untuk menciptakan lagu yang sesuai dengan alur cerita yang diinginkan.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana musik film merefleksikan perasaan senang karakter dalam Film *Pinjol* (2023)? Penelitian ini akan dibatasi pada adegan di menit 1:53 - 2:55 yang terjadi pada karakter Rendi. Selain itu, elemen musik yang digunakan hanya tangga nada, nada dasar, dan tempo.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran elemen musik dalam merefleksikan perasaan senang karakter Rendi dalam film *Pinjol* (2023).

2. STUDI LITERATUR

2.1. LANDASAN TEORI

1. Musik merupakan seni yang memiliki beberapa elemen, seperti tangga nada, nada dasar, tempo dan banyak hal lainnya. Ketiga elemen tersebut memiliki